

## **DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA PEKIRINGAN KABUPATEN PURBALINGGA JAWA TENGAH**

**Hendini Dwi Hapsari**

Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada

Email: [hendinidwi96@mail.ugm.ac.id](mailto:hendinidwi96@mail.ugm.ac.id)

**Mohamad Yusuf**

Email: [Myusuf@ugm.ac.id](mailto:Myusuf@ugm.ac.id)

Universitas Gadjah Mada

### **INTISARI**

Pengembangan pariwisata didasarkan pada inovasi dan kreatifitas dari segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga dapat memaksimalkan potensi tiap-tiap daerah di Indonesia, terlebih dengan adanya perubahan *trend* pariwisata dari *mass tourism* ke dalam bentuk *alternative tourism*. Setiap daerah berupaya untuk mengelola dan mengembangkan potensi daya tarik wisatanya. Salah satunya adalah wisata budaya yang memanfaatkan potensi hasil budaya manusia sebagai daya tarik utama wisatanya. Desa Pekiringan di Kabupaten Purbalingga memiliki potensi daya tarik wisata berupa hasil kerajinan tangan yaitu batik.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, adapun dari tujuan penelitian ini untuk: (1) menjelaskan potensi batik sebagai daya tarik wisata di Desa Pekiringan, (2) mengidentifikasi beragam pandangan masyarakat local dalam pengembangan wisata budaya di Desa Pekiringan, (3) menentukan model pengembangan yang relevan untuk pengembangan sentra batik di desa Pekiringan. Pendekatan kualitatif digunakan selama proses penelitian ini. Observasi dan metode wawancara menjadi alat untuk mengumpulkan data. Metode menganalisis data menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa Pekiringan potensi batik yang khas sebagai daya tarik wisata budaya. Potensi batik desa Pekiringan adalah batik tulis dengan ragam motif asli Kab. Purbalingga dan Desa Pekiringan sendiri. Pengembangan sentra batik dapat memasarkan hasil karya masyarakat desa dengan harapan dapat meningkatkan nilai ekonomi, social, dan budaya masyarakat sekitar. Model pengembangan pariwisata yang relevan diterapkan di Desa Pekiringan adalah pariwisata berbasis komunitas yang menekankan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisatanya. Perlu adanya kerja sama antara stake holders agar pengembangan daya tarik wisata budaya di Desa Pekiringan terus berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Daya Tarik, Wisata Budaya, Sentra Batik Batik, Desa Pekiringan

***CULTURAL TOURISM ATTRACTION IN PEKIRINGAN VILLAGE  
PURBALINGGA DISTRICT CENTRAL JAVA***

**Hendini Dwi Hapsari**

Magister Kajian Pariwisata, Universitas Gadjah Mada

Email: [hendinidwi96@mail.ugm.ac.id](mailto:hendinidwi96@mail.ugm.ac.id)

**Mohamad Yusuf**

Email: [Myusuf@ugm.ac.id](mailto:Myusuf@ugm.ac.id)

Universitas Gadjah Mada

**ABSTRACT**

Tourism development is based on innovation and creativity from all stakeholders, so that it can maximize the potential of each region in Indonesia, especially with the change in tourism trends from mass tourism to alternative tourism. Each region strives to manage and develop its potential tourist attractions. One of them is cultural tourism that utilizes the potential of human cultural products as the main attraction of tourism. Pekiringan Village in Purbalingga Regency has the potential for tourist attraction in the form of handicrafts, namely batik.

In connection with the above presentation, the objectives of this study are to: (1) explain the potential of batik as a tourist attraction in Pekiringan Village, (2) identify the various views of local communities in the development of cultural tourism in Pekiringan Village, (3) determine relevant development models for the development of batik centers in Pekiringan Village. A qualitative approach was used during this research process. Observation and interview methods are tools for collecting data. The method of analyzing the data uses descriptive.

The results of the study show that Pekiringan village has a distinctive batik potential as a cultural tourism attraction. The potential of Pekiringan village batik is written batik with a variety of original motifs of Purbalingga Regency and Pekiringan Village itself. The development of batik centers can market the work of the village community in the hope of increasing the economic, social, and cultural value of the

surrounding community. A relevant tourism development model applied in Pekiringan Village is community-based tourism that emphasizes community participation in its tourism development. There needs to be cooperation between stakeholders so that the development of cultural tourism attractions in Pekiringan Village continues to be sustainable.

**Keywords: Attractions, Cultural Tourism, Batik Batik Center, Pekiringan Village**



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA PEKIRINGAN KABUPATEN PURBALINGGA JAWA TENGAH**  
HENDINI DWI HAPSARI, Dr. Muhamad Yusuf, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>